

**EFEKTIVITAS DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA SOLOK
DALAM PELAKSANAAN PUSAT PEMBELAJARAN
KELUARGA (PUSPAGA) BAREH SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVESITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Widya Putri, NIM 2010843013, Efektivitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Solok Dalam Pelaksanaan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Bareh Solok, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2025. Dibimbing oleh: Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP dan Kusdarini, S.IP., M.PA. Skripsi ini terdiri dari 116 halaman dengan referensi 5 buku teori 3 buku metode, 10 jurnal, 7 dokumen, 4 website internet.

PUSPAGA merupakan tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dilakukan oleh tenaga profesional dengan cara meningkatkan kapasitas orang tua/keluarga atau orang yang bertanggung jawab di keluarga. PUSPAGA sebagai unit layanan keluarga merupakan pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenaikan jumlah kasus kekerasan perempuan dan anak sebesar 100% pada tahun 2023 di Kota Solok. Meskipun Kota Solok mempunyai layanan PUSPAGA dan meraih penghargaan sebagai lembaga layanan masyarakat peduli anak, akan tetapi kasus kekerasan tetap meningkat. Pelaksanaan PUSPAGA di Kota Solok berada dibawah DPMPPA Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Solok dalam pelaksanaan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Bareh Solok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan terkait Efektivitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Solok dalam pelaksanaan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Bareh Solok dengan teknik purposive sampling yang didukung dengan dokumentasi dan observasi kegiatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada teori Efektivitas Duncan, yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas DPMPPA Kota Solok dalam pelaksanaan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Bareh Solok bisa dikatakan tidak efektif karena dari 3 variabel pengukuran efektivitas, 2 tidak efektif, yaitu variabel integrasi dan adaptasi. Pada variabel integrasi tidak terpenuhi karena sosialisasi yang dilakukan dinas tidak dapat menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Pada variabel adaptasi tidak terpenuhi karena kuantitas pegawai yang kurang seperti tenaga psikolog di PUSPAGA hanya ada 1 serta sarana dan prasarana yang ada saat ini di PUSPAGA saat digunakan justru menghambat kegiatan yang ada di PUSPAGA.

Kata Kunci: Efektivitas, PUSPAGA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak, Kota Solok

ABSTRACT

Widya Putri, NIM 2010843013, The Effectiveness of the Solok City Office of Community Empowerment, Women, and Child Protection in Implementing the Family Learning Center (PUSPAGA) Bareh Solok, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2025. Supervised by: Malse Yulivestra, S.Sos., M.AP, and Kusdarini, S.IP., M.PA. This thesis consists of 1 pages, 5 theory books, 3 method books, 10 journals, 7 documents, and 4 internet sources.

PUSPAGA serves as a learning center aimed at improving the quality of family life, facilitated by professionals by enhancing the capacities of parents, families, or guardians. As a family service unit, PUSPAGA implements UU No. 23 of 2014 concerning Regional Government, specifically addressing women's empowerment and child protection. This study was motivated by a 100% increase in cases of violence against women and children in Solok City in 2023. Although Solok City has a PUSPAGA service and has received recognition as a child-friendly community service institution, the number of violence cases continues to rise. The implementation of PUSPAGA in Solok City falls under the authority of the Solok City Office of Community Empowerment, Women, and Child Protection. This research aims to evaluate the effectiveness of this office in implementing the Family Learning Center (PUSPAGA) Bareh Solok.

The approach used in this study is descriptive with a qualitative method. Data collection was conducted through interviews with informants related to the effectiveness of the Solok City Office of Community Empowerment, Women, and Child Protection in implementing PUSPAGA Bareh Solok with purposive sampling technique was used, supported by documentation and observation of activities. The theory used in this study is Duncan's Effectiveness Theory, which includes three variables: Goal Achievement, Integration, and Adaptation.

The results of this study demonstrate that the effectiveness of the Office for Community Empowerment, Women, and Child Protection (DPMPPA) of Solok City in implementing the Family Learning Center (PUSPAGA) Bareh Solok is considered ineffective. This assessment is based on three effectiveness measurement variables, two of which integration and adaptation did not meet the required standards. The integration variable was not achieved due to the agency's outreach efforts failing to reach all segments of society. Meanwhile, the adaptation variable was also unmet due to a shortage of personnel, such as the presence of only one psychologist at PUSPAGA, as well as inadequate facilities and infrastructure that, rather than facilitating, instead hindered the implementation of activities at PUSPAGA.

Keywords: Effectiveness, PUSPAGA, Office of Community Empowerment, Women, and Child Protection, Solok City